

ABSTRAK

Kartini, Rindang Dwi. 2011. *Persepsi Antara Guru TK dan Guru SD Kelas 1 Terhadap Kesiapan Anak Masuk Sekolah di Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I, Edi Waluyo, S.Pd, M.Pd. dan Pembimbing II, Dra. Nurusa'adah, M.Si.

Kata Kunci : Persepsi, Guru, Kesiapan Anak

Kesiapan anak dalam masuk sekolah dasar dibutuhkan kematangan secara akademik dan non akademik. Namun di Kecamatan Wadaslintang ada beberapa sekolah dasar yang hanya melihat dari segi akademiknya saja. Oleh karena itu, peneliti mencari kejelasan data dengan mencari tahu masing-masing persepsi dari setiap guru, baik guru yang mengajar pra sekolah dasar yaitu taman kanak-kanak maupun guru sekolah dasar kelas 1 itu sendiri. Dari kondisi tersebut perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) adakah perbedaan persepsi antara guru taman kanak-kanak dan guru sekolah dasar kelas 1 terhadap kesiapan anak masuk sekolah?, 2) adakah persamaan persepsi antara guru taman kanak-kanak, dan lebaran sekolah dasar kelas 1 terhadap kesiapan anak masuk sekolah?.

Penelitian ini adalah penelitian survey dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana data yang didapatkan berupa angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Data diambil dari keseluruhan populasi dengan menggunakan teknik sampling jenuh (sensus) dengan jumlah populasi sebesar 60 guru TK dan 50 guru SD kelas 1 di Kecamatan Wadaslintang dengan menggunakan questioner/angket.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan data bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan rumus t test didapatkan adanya perbedaan pada 4 aspek perkembangan, yaitu perkembangan bidang pembiasaan (moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional dan kemandirian), perkembangan berbahasa, kognitif dan seni, serta terdapat 1 persamaan persepsi dalam aspek perkembangan fisik motorik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara guru TK dan guru SD kelas 1.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan : 1.) Apabila dalam penerimaan anak didik baru SD kelas 1 disesuaikan antara pembelajaran di TK dengan pembelajaran di SD kelas 1, agar aspek perkembangan yang perlu dipertimbangkan dalam penyeleksian anak didik baru bisa tercapai. Hal ini dilakukan karena ada aspek-aspek yang perlu dimiliki anak sebelum naik ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi tidak hanya dari segi akademik tapi non akademik juga misal mental anak, 2.) Agar standar kompetensi baik di TK maupun di SD kelas 1 dijadikan acuan dalam penerimaan anak didik baru.